BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Sering kita mendengar mengenai karyawan, dimana karyawan adalah anggota dari sebuah organisasi perusahan/lembaga yang bekerja dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam proses tersebut ada beberapa hal yang harus di perhatikan salah satunya adalah Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) adalah pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara pekerja atau buruh dengan perusahaan. Di Indonesia pemutusan hubungan kerja ini di atur dalam undang–undang ketenagakerjaan yaitu dalam UU RI No.13 Tahun 2003, dimana disini di jelaskan aturan–aturan mengenai pemutusan hubungan kerja.

Di Indonesia pernah terjadi PHK secara besar–besaran dimana pada waktu itu terjadi krisis moneter, yang mengakibatkan perusahaan tidak sanggup lagi menggaji karyawannya. Langkah ini terpaksa di lakukan sebagai solusi dari perusahaan karna mengalami kerugian yang cukup besar. Begitu juga dengan PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Kebun Silau Dunia.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) merupakan Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha Perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Produk utama Perseroan adalah Minyak Kelapa Sawit *(CPO)* dan Inti Sawit *(Kernel)* dan produk hilir karet. Permasalahan yang

timbul pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia yaitu sering terjadinya kesalahan dalam pengolahan laporan data karyawan yang diberhentikan atau di PHK dan sering terjadinya kesalahan dalam perhitungan uang pesangon yang akan di berikan oleh karyawan yang terkena PHK. Adapun masalah lain, yaitu pembuatan laporan memakan waktu yang cukup lama dan tidak terjamin keamanannya. Hal tersebut dikarenakan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia masih menggunakan sistem yang semi komputerisasi. Berdasarkan analisis dari permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi PT.Perkebunan Nusantara III (persero) Kebun Silau Dunia sekarang ini, oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengenal lebih jauh mengenai pengolahan data pemutusan hubungan kerja karyawan dan perhitungan uang pesangon karyawan yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Kebun Silau Dunia dan dalam hal ini penulis mencoba untuk meneliti tentang **"Sistem Informasi Manajemen PHK dan Perhitungan Pesangon Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)".**

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Adapun ruang lingkup penelitian penulis hanya membahas tentang Sistem Informasi Manajemen PHK dan Perhitungan Pesangon Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia. PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam pengolahan kelapa sawit menjadi minyak sawit atau CPO *(Crude Palm Oil)* dan inti sawit, kegiatan

penelitian dilakukan pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia.

I.2.1. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah pada Tugas Akhir yang penulis lakukan yaitu :

1. Sering terjadinya kesalahan dalam laporan pengolahan data karyawan yang terkena PHK, disebabkan karena sistem yang digunakan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia masih bersifat semi komputerisasi.
2. Belum adanya sistem database untuk penyimpanan pengolahan data PHK sehingga mengakibatkan data PHK tidak akurat dan tidak terjamin keamanannya.
3. Kurang efesiennya pihak perusahaan dalam proses perhitungan Uang Pesangon, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pemberian uang Pesangon kepada karyawan yang di PHK.

I.2.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam laporan Tugas Akhir yang dibuat oleh penulis adalah :

1. Bagaimana cara agar mempermudah proses laporan pengolahan data Pemutusan Hubungan Kerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia?

2. Bagaimana merancang sistem khusus untuk proses pengolahan data pemutusan hubungan kerja karyawan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia?
3. Bagaimana cara menghitung pesangon karyawan secara benar agar tidak ada lagi kesalahan dalam pembuatan laporan uang pesangon pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia ?

I.2.3. Batasan Masalah

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini agar menjadi sistematis dan mudah dimengerti, maka akan diterapkan beberapa batasan masalah. Batasan masalah juga akan memudahkan penyusunan Tugas Akhir yang sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca.

Adapun batasan masalah dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Didalam penulisan Tugas Akhir ini penulis hanya membahas tentang sistem pengolahan data pemutusan hubungan kerja karyawan dan perhitungan pesangon karyawan yang di PHK saja.
2. Didalam penulisan Tugas Akhir ini penulis tidak membahas tentang data absensi, dan gaji perbulan karyawan.
3. Perhitungan uang pesangon karyawan sudah ditentukan sesuai syarat-syarat yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.
4. Didalam penulisan Tugas Akhir ini penulis tidak membahas tentang perhitungan pesangon untuk pensiunan karyawan yang tersedia jaminannya.

I.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan pembuatan Tugas Akhir yang dilakukan oleh penulis di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia adalah :

1. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran proses pengolahan data pemutusan hubungan kerja karyawan yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia.
2. Untuk mengembangkan sistem yang lama terutama sistem yang berhubungan dengan pengolahan data pemberhentian hubungan kerja karyawan dan perhitungan uang pesangon karyawan yang terkena PHK.
3. Untuk membantu perusahaan dalam pembuatan laporan pemutusan hubungan kerja dan perhitungan uang pesangon yang akan diberikan kepada karyawan secara tersistem.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat perancangan program ini adalah :

1. Dengan adanya perancangan sistem informasi ini perusahaan dapat mempermudah penyajian laporan-laporan yang diminta, khususnya dalam proses pengolahan data pemutusan hubungan kerja karyawan dan perhitungan uang pesangon karyawan.
2. Menciptakan suatu rancangan program yang dapat di aplikasikan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia.

3. Sebagai bahan masukan untuk PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia dalam mengelola data pemutusan hubungan kerja karyawan dan perhitungan uang pesangon karyawan, sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja secara cepat dan akurat.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.I. Analisa Sistem

Dalam pengumpulan data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan untuk penyusunan Tugas Akhir ini maka penulis menggunakan metode *waterfall.* Metode Waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi *(konstruksi),* dan pengujian. Dengan melakukan metode *waterfall* ini maka akan terfokus terhadap masing-masing fase dan perancangan sistem yang dibuat dapat dilakukan dengan maksimal karena tidak adanya pengerjaan yang sifatnya paralel. Berikut ini gambaran dari *linear sequential* :

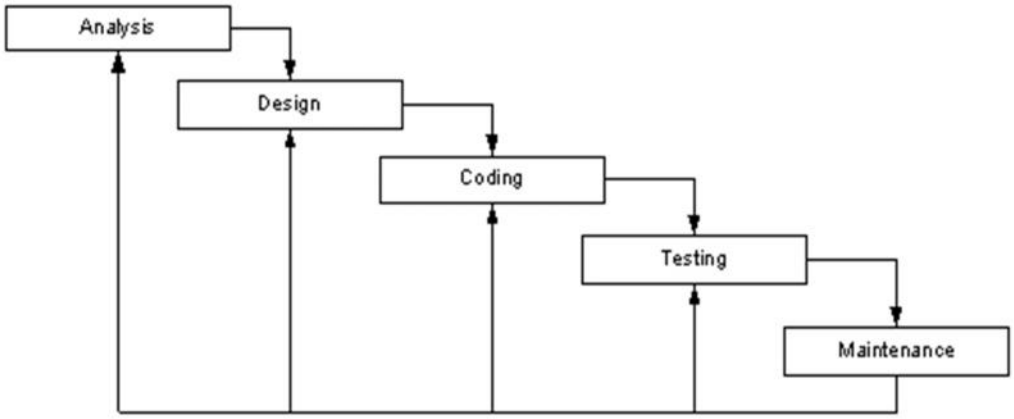

Gambar I.1. Gambar *Waterfall*

Penjelasan tentang setiap tahapan dapat diringkas sebagai berikut :

1. Tahap Analisis *(Analysis)*

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa dilakukan dengan cara melakukan sebuah penelitian, wawancara atau studi literatur. Sistem analisis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari *user* sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh *user* tersebut. Tahapan ini akan menghasilkan data yang berhubungan dengan keinginan *user* dalam pembuatan suatu sistem.

Untuk itu dilakukan studi lapangan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia, adapun analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Metode Wawancara *(Interview)*

Adalah suatu metode pengumpulan data atau informasi yang bersifat wawancara atau mengajukan pertanyaan kepada petugas mengenai sistem informasi manajemen PHK dan perhitungan pesangon karyawan pada PT.

Perkebunan Nusantara III (Persero). Dimana penulis melakukan wawancara kepada Bapak Purwadi selaku HRD di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia.

Adapun pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

1) Bagaimana proses pengolahan data Pemberhentian Hubungan Kerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia ?
2) Apa saja kendala / masalah yang dihadapi dalam pengolahan data Pemberhentian Hubungan Kerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia?
3) Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk proses perhitungan dana kompensasi karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia?

b. Metode Kepustakaan *(Libary Research)*

Penelitian yang didasarkan pada kepustakaan dalam mencari landasan teori yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari buku-buku yang membahas mengenai masalah sistem pengolahan data Pemberhentian Hubungan Kerja karyawan dan Perhitungan uang pesangon karyawan.

2. Tahap Design *(Design)*

Tahap ini dilakukan sebelum melakukan coding. Tahap ini bertujuan untuk meberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana

tampilannya. Tahap ini membantu dalam menspesifikasikan kebutuhan *hardware* dan sistem serta mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Tahap Pengkodean *(Coding)*

Penulisan kode program atau *coding* merupakan penerjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Tahapan ini-lah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat.

4. Tahap Pengujian *(Testing)*

Pada tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan memeriksa apakah masih terdapat kesalahan atau tidak. Penyajian dilakukan dengan konsep *blackbox.*

5. Tahap Pemeliharaan *(Maintenance)*

Ini merupakan tahap terakhir dalam model *waterfall*. *Software* yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

I.4.2. Perbandingan Sistem

Berikut ini perbandingan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru pada table I.1 berikut :

Tabel I.1. Perbandingan Antara Sistem Lama Dengan Sistem Baru

NO.	Elemen Perbandingan	Sistem Yang Lama	Sistem Yang Dirancang
1.	Informasi	Informasi yang didapat tidak efesien dan kurang efektif.	Informasi yang menjadi lebih lengkap dan efesien dengan tampilan *interface* pada program.
2.	Waktu	Waktu yang dibutuhkan dalam proses laporan data PHK karyawan dan perhitungan uang pesangon karyawan membutuhkan waktu yang cukup lama.	Waktu yang dibutuhkan lebih efesien dan lebih efektif.
3.	Keamanan	Keamanan masih lemah dalam menjaga sistem informasi pendataan.	Sistem keamanan, merupakan sistem yang cukup baik dan terjaga informasi penerimaannya.

I.5. Keaslian Penelitian

Sebagai bukti penelitian yang akan dibuat, maka penelitian akan dibandingkan terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Adapun Penelitian sebelumnya yang penulis angkat yaitu :

Tabel I.2. Keaslian Penelitian

NO.	Judul & Nama Perancang	Keterangan	Perbedaan
1.	Perangkat Lunak dan Pengolahan Data Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan Pada PT. Berdikari. Oleh Julian Chandra W & Rikky Supriatna dari Universitas Komputer	Metode Penelitian Yang digunakan Penulis adalah metode deskriptif, metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode analisis dan perancangan berbasis objek, sedangkan metode	Sedangkan penelitian yang akan dibuat yaitu “Sistem Informasi Manajemen PHK dan perhitungan pesangon pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero)”. Adapun Metode yang

	Indonesia.	dalam pengembangan sistem bagian dalam sistem yang digunakan adalah menggunakan metode prototype. Adapun analisis sistem yang digunakan bertujuan untuk dapat membantu mengembangkan dan mengoptimalkan sistem yang berjalan, sehingga data akan berjalan cepat, akurat dan relevan dengan keperluan perusahaan.	akan digunakan dalam perancangan sistem yang akan dibuat adalah dengan menggunakan metode waterfall.
2.	Perancangan Sistem Informasi Manajemen REPS (Retired Payment System) Sebagai Aplikasi Perhitungan Dana Pensiun Pada PG.Kebon Agung Malang. Oleh Reza Putra Susatya dari Universitas Brawijaya Malang.	Metode pendekatan dalam perancangan aplikasi perhitungan dana pensiun yang digunakan adalah pembuatan prototipe yang disebut *prototyping.* Aplikasi perhitungan dana pensiun yang telah dibuat dapat memberikan hasil perhitungan secara mudah, cepat dan akurat. Aplikasi REPS yang dibuat bekerja secara *offline* yang disesuaikan dengan kebutuhan operator yang menggunakan.	Adapun analisa sistem yang akan dibuat yaitu sistem yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan, sehingga sistem tersebut dapat membantu memperlancar pekerjaan pada Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia. Dengan adanya sistem tersebut proses pengolahan data PHK dan perhitungan pesangon menjadi lebih baik, mudah dan efesien.

I.6. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian Tugas Akhir ini dilakukan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia. Jl. Perkebunan Silau Dunia. Telp. 081260067412.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang pemilihan judul, ruang lingkup, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data dan lokasi penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini meliputi landasan teori-teori yang relevan dengan masalah pokok yang akan dikaji. Seperti pembahasan tentang sistem yang akan digunakan dalam penulisan tugas akhir ini.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Bab ini penulis akan menguraikan tentang sistem, sistem informasi manajemen,*Macromedia Dreamweaver 8*, konsep dasar bahasa pemorgraman dan semua yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam pembuatan Sistem Informasi Manajemen PHK dan Perhitungan Pesangon.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas tentang analisa sistem yang sedang berjalan, rancangan file dan rancangan program.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.